

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan analisis pengaruh penggunaan faktor produksi diperoleh hasil variabel modal, tenaga kerja, dan jangkauan pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi mireng di Desa Kedungwringin, kemudian untuk variabel lama usaha dan keahlian usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi mireng di Desa Kedungwringin.
2. Berdasarkan perhitungan efisiensi penggunaan faktor produksi dapat disimpulkan bahwa dengan melihat nilai k dapat dijelaskan bahwa variabel modal dan jangkauan pemasaran memiliki nilai k lebih dari satu, artinya penggunaan input untuk usaha mireng belum efisien atau masih dapat ditambah untuk memaksimalkan produksi. Kemudian pada variabel tenaga kerja diperoleh nilai k kurang dari satu artinya penggunaan tenaga kerja tidak efisien atau perlu dikurangi penggunaannya.
3. Berdasarkan hasil perhitungan keuntungan usaha yang diterima oleh pemilik usaha mireng maka disimpulkan bahwa keuntungan rata-rata dari usaha mireng di Desa Kedungwringin sebesar Rp7.460.723, sehingga usaha mireng tersebut dikategorikan menguntungkan dan layak untuk terus dikembangkan.

B. Implikasi

Secara keseluruhan usaha mireng di Desa Kedungwringin Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas ini layak untuk terus dikembangkan kemudian faktor penting yang sangat berpengaruh dalam proses produksi yaitu modal untuk operasional usaha. Tambahan modal ini sangat diperlukan oleh pemilik usaha untuk menambah jumlah produksi sebagai antisipasi apabila cuaca sedang tidak menentu (hujan) yang mengakibatkan tidak bisa memproduksi mireng sehingga mereka mempunyai stok produk mireng, sehingga diharapkan adanya dukungan serta bantuan dari pemerintah daerah atau instansi yang terkait.

Dalam penggunaan faktor produksi ini juga masih belum efisien, hal ini menjadi pertimbangan bagi pemilik usaha untuk mengalokasikan penggunaan faktor produksinya secara optimal selain itu para pemilik usaha juga perlu memerhatikan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap produksi mireng seperti modal, tenaga kerja, dan jangkauan pemasaran. Kemudian para pemilik usaha juga bisa melakukan inovasi produk mireng, selain itu untuk memperluas jangkauan pemasaran maka para pemilik usaha dapat mengurus legalitas dan sertifikasi untuk usaha seperti PIRT supaya produk mireng ini bisa masuk dalam pasar yang lebih luas misalnya di minimarket dan supermarket, usaha mireng yang kebanyakan merupakan turun-temurun maka kualitas dan cita rasa mireng sebaiknya harus tetap dijaga hal ini untuk menjaga kelangsungan usaha di tengah banyaknya persaingan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yaitu dari hasil penelitian pada lima variabel yang digunakan yaitu modal, tenaga kerja, lama usaha, keahlian usaha, dan jangkauan pemasaran hanya terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi mireng yaitu variabel modal, tenaga kerja, dan jangkauan pemasaran.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memasukkan atau menambahkan variabel-variabel baru seperti variabel jam kerja dan teknologi sehingga penelitian dapat lebih bervariasi dan mungkin lebih berpengaruh pada penelitian ini.

